

MINGGU KATEKETIKAL 2008

(21hb September 2008)

Tema: “Tinggal dalam Firman Tuhan”

Renungan

Sebagai umat Kristian, kita akui bahawa Alkitab merupakan buku kehidupan kita, ia adalah buku iman kita dan ia adalah Firman Allah. Konsili Vatikan Kedua menyatakan bahawa “Buku-buku dalam Kitab Suci haruslah diakui dengan teguh dan penuh setia serta tanpa kesalahan bahawa kebenaran yang Allah kehendaki dicatat dalam Kitab Suci untuk keselamatan kita.” (*Konstitusi Dokmatik Tentang Wahyu Ilahi no. 11*). Ia juga menyuruh semua umat Kristian selalu membaca, menghayati Kitab Suci dan berdoa dengannya supaya dapat membangun hubungan intim dengan Tuhan. “Konsili suci ini mendesak... semua orang beriman belajar selalu membaca Kitab Suci supaya mengetahui secara mendalam tentang Yesus Kristus. Sebab tidak mengenal Alkitab bererti tidak mengenal Kristus...Namun hendaklah mereka ingat bahawa doa haruslah menyertai pembacaan Kitab Suci, supaya Allah dan manusia bercakap pada satu sama lain.” (*Konstitusi Dokmatik Tentang Wahyu Ilahi no. 25*).

Oleh itu umat Kristian haruslah tinggal dalam Firman Allah, supaya Firman Allah meresapi dan menjadi teras hidup mereka setiap hari. “Manusia hidup dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah” (Mat 4:4).

Dalam Injil Yohanes 8: 31-32, Yesus mengatakan kepada orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: “Jikalau kamu tinggal dalam Firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran dan kebenaran itu akan membebaskan kamu.” Maksudnya tidak ada cara lain untuk menjadi murid Yesus yang sebenar dan untuk mengetahui kebenaran akan keselamatan selain dengan tinggal dalam Firman Tuhan. Maka sebagai umat Kristian kita haruslah memusatkan hidup kita pada Firman Allah supaya kita dapat hidup menurut kehendak Allah dan menjadi murid-murid Yesus yang sebenar.

Dalam Yohanes 14:23-24, Yesus menegaskan: “Jika seseorang mengasihi Aku, dia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia. Sesiapa tidak mengasihi Aku, dia tidak akan menuruti firman-Ku; dan firman yang kamu dengar itu bukanlah dari pada-Ku melainkan dari Bapa yang mengutus Aku.” Dalam erti kata yang lain jika kita ingin mengungkapkan cinta kasih kita pada Yesus dan untuk mengalami kehadiran Allah dalam hidup kita, maka kita mestilah membaca, menghayati, mendengar secara teliti firman Allah, memahaminya dengan hati dan fikiran yang terbuka serta menghidupinya setiap hari.

Sebagai umat Kristian kita haruslah berusaha untuk menghidupi Firman Allah supaya kita dapat mengalami kuasa Firman Tuhan dalam hidup kita (ruj. Ibr 4:12). Untuk mengenali Allah lebih dekat dan membangun hubungan intim dengan-Nya perlulah kita mengambil masa untuk mendengar-Nya dengan membaca, merenung Firman Allah dan menghayatinya secara individu, di dalam keluarga dan komuniti.

Beberapa cadangan untuk aktiviti pada Minggu Kateketikal:

1. Edarkan risalah katekisis mengenai tema kepada semua keluarga di Paroki
2. Beri peluang kepada keluarga untuk memberi kesaksian dalam perhimpunan Minggu kateketikal tentang pentingnya Firman Allah di dalam keluarga mereka.
3. Adakan 9/8 hari novena akan Firman Allah (bacaan yang disediakan) di dalam keluarga atau KKD sebagai persiapan perayaan Minggu Kateketikal.
4. Anjurkan pidatu di antara para pelajar (kelas Kateketikal)
5. Adakan bengkel "Lectio Divina" di peringkat paroki atau KKD
6. Beri penghargaan kepada para pembimbing kateketikal yang telah melayani di paroki lebih daripada 10 tahun.

Disediakan oleh,

Rev. Fr. Boniface Kimsin

Pengerusi, Komisi Kateketikal SeMalaysia 2008

CATECHETICAL SUNDAY 2008
(21st September 2008)

Theme: "Make the WORD Your Home"

Reflection

As Christians we believe that the Bible is the book of life, it is the book of our faith and it is the Word of God. Second Vatican Council stated that "The books of Scripture must be acknowledged as firmly, faithfully, and without error, that truth which God wanted put into sacred writing for the sake of our salvation" (*Dogmatic Constitution on Divine Revelation*, no. 11). It also asks all Christians to read, reflect and pray the Bible always in order to build up an intimate relationship with the Lord. "This sacred Synod earnestly and specifically urges all the Christian faithful... to learn by frequent reading of the Divine Scriptures the excelling knowledge of Jesus Christ. For ignorance of the Scriptures in the ignorance of Christ... And let them remember that prayer should accompany the reading of sacred Scriptures, so that God and man may talk together" (*Dogmatic Constitution on Divine Revelation*, no. 25).

Therefore Christians must make the Word of God their home, so that God's Word becomes the fundamental part of our daily life. "One does not live by bread alone, but by every word that comes forth from the mouth of God" (Mat 4:4)

In John's Gospel chapter 8: 31-32, Jesus tells the Jews who believed in him: "If you make my word your home you will indeed be my disciples, and you will know the truth, and the truth will set you free." It means that there is no other way for us Christians to become the disciples of Jesus and to know the truth about salvation other than to make the word of the Lord our home. As Christians we must centred our life on the Word of God so that we may live according to God's will and become the true disciples of Jesus.

In John 14:23-24, Jesus strongly stated that; "Anyone who loves me will keep my word, and my Father will love him, and we shall come to him and make a home in him. Anyone who does not love me does not keep my words. And he word that you hear is not my own; it is the word of the Father who sent me." In other words, if we want to express our love for Jesus and experience God's presence in our live we must read and reflect, learn to listen deeply, understand with an open heart and mind, and live the Word of God daily.

All Christian must make an effort to make the Word of God their home so that they can experience the power of God's Word in their life (ref. Heb 4:12). To know God better and to build up a good relationship with Him we must spend time to listen to Him by reading, reflecting and contemplating His Word in the Bible individually, as a family and in the community.

Practical suggestions for activities to be organised during Catechetical Sunday:

1. Distribute leaflets on the catechesis of the theme to every family in the parish.
2. Family gives testimony on the important of the WORD of God in their family on Catechetical Sunday gathering.
3. Nine or eight days novena on the Word of God (given quotations) in the family or BBC as a preparation for the Catechetical Sunday celebrations.
4. Organize speech competition on the theme among the Sunday School students.
5. Conduct "Lectio Divina" workshop in the parish level or in the BEC.
6. Give special appreciation or token to those catechists who serve in the catechetical in the parish for more than 10 years.

Prepared by,

Rev. Fr. Boniface Kimsin

Chairman, Malaysian Catechetical Commission 2008